

**HUBUNGAN MOTIVASI GURU DENGAN LINGKUNGAN KERJA DAN
KOMPENSASI PADA SD GAMBUT MUTIARA
KECAMATAN TELUK MERANTI**

**Albafery, Hafizan, Aready dan Zalinarti
STIE Purna Graha**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada SD Gambut Mutiara Kecamatan Teluk Meranti dengan objek guru yang mengajar pada sekolah tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample secara metode sensus.. Jumlah sampel sebanyak 127 orang, metode pengukuran yang digunakan skala Likert digunakan untuk mengukur tanggapan tentang persepsi pelanggan. analisis data dengan menggunakan metode korelasi parsial.

Berdasarkan hasil penelitian dengan tabulasi silang bahwa yang menyatakan motivasi kerja yang berkategori baik dengan lingkungan kerja kategori baik dan cukup masing-masing sebanyak 90 orang (70,6%) dan 5 orang (5,9%). Sedangkan yang menyatakan motivasi kerja yang berkategori baik dengan kompensasi kategori baik dan cukup masing-masing sebanyak 10 orang (29,4%) dan 22 orang (47,1%). Selanjutnya berdasarkan pengujian hubungan kedua variabel sebesar 0,342 atau 34,20% ini artinya terdapat hubungan positif tetapi lemah. Ini bermakna bahwa lingkungan kerja yang ada di sekolah tersebut masih kurang nyaman, atau penyediaan alat keselamatan kerja dan fasilitas yang kurang memadai sehingga dapat menimbulkan motivasi kerja guru kurang bersemangat untuk bekerja. Sementara hubungan kedua variabel sebesar 0,860 atau 86% ini artinya terdapat hubungan positif dan sangat kuat. Ini bermakna bahwa kompensasi yang ada di sekolah tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Selanjutnya juga membuktikan bahwa guru mau bekerja Seseorang mau bekerja karena adanya sesuatu yang hendak dicapainya dan berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya membawa kepada sesuatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya dari imbalan jasa yang diberikan sekolah

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi